

**PERAN KEPEMIMPINAN DAN STRATEGI MANAJEMAN MUTU
UNTUK KINERJA DAN KUALITAS PENDIDIKAN YANG LEBIH BAIK**

YAYUK HARTINI, NOORHAFIZAH, NOVITAWATI

Universitas Lambung Mangkurat
yayukhartini@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen mutu pendidikan merupakan sistem berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga pendidikan agar mampu memenuhi tuntutan peserta didik dan masyarakat di era globalisasi. Kepala sekolah dan guru dituntut untuk meningkatkan efektivitas kinerja mereka demi peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah. Pembaruan informasi secara terus-menerus diperlukan agar fungsi kepemimpinan yang visioner dan adaptif terhadap perubahan zaman dapat diwujudkan. Fungsi manajemen dan kepemimpinan sekolah memiliki dampak signifikan pada iklim pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Penelitian ini mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dan strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah dan buku, digunakan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan manajemen mutu total merupakan dua faktor kunci yang saling terkait dan sama-sama penting dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal. Kepemimpinan yang kuat dan visioner mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota komunitas sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan mutu. Manajemen mutu, dengan fokus pada pelanggan dan perbaikan berkelanjutan, menyediakan kerangka kerja dan alat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kualitas Pendidikan

ABSTRACT

Educational quality management is a sustainable system that aims to improve the capacity and ability of educational institutions to meet the demands of students and society in the era of globalization. Principals and teachers are required to improve the effectiveness of their performance in order to improve the quality of education and achieve school goals. Continuous information updates are needed so that visionary and adaptive leadership functions to changes in the times can be realized. The functions of school management and leadership have a significant impact on the learning climate in the classroom, so that it is expected to create a positive and productive learning environment. This study examines in depth the role of principal leadership and quality management strategies in improving the quality of education. A comprehensive literature study from various sources, including scientific journals and books, was used to analyze and synthesize related findings. The results of the study indicate that transformational leadership and total quality management are two key factors that are interrelated and equally important in achieving optimal education quality. Strong and visionary leadership can inspire and motivate all members of the school community to actively participate in quality improvement efforts. Quality management, with a focus on customers and continuous improvement, provides the framework and tools needed to achieve these goals.

Keywords: Educational Quality Management, Principal Leadership, Teacher Performance, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan adalah upaya terencana untuk meningkatkan kualitas suatu individu melalui beragam pengalaman yang didapatkan dalam beragam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri, pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas dan taraf hidup manusia. Hasil akhir dari perolehan pencapaian pendidikan didapatkan berdasarkan kualitas pendidikan yang dilalui. Pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh melalui berbagai upaya, mulai dari pendidikan formal dan informal hingga peningkatan kualitas proses pembelajaran dan akses yang merata dan memadai. Menurut UNESCO (2015), pendidikan adalah hak asasi manusia yang fundamental dan merupakan kunci untuk pembangunan berkelanjutan.

Kualitas pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh melalui berbagai upaya, mulai dari pendidikan formal dan informal hingga peningkatan kualitas proses pembelajaran dan akses yang merata dan memadai. Mutu pendidikan yang baik sangat memperhatikan proses pembuatan standar kualitas serta cara mencapainya, dimana standar kualitas tersebut melibatkan perencanaan, pengendalian, dan perbaikan terus-menerus dalam seluruh proses pendidikan secara konsisten. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah совокупность karakteristik dan fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Manajemen mutu pendidikan yang baik menjadi kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Manajemen mutu pendidikan yang baik sangat memperhatikan proses pembuatan standar kualitas serta cara mencapainya, di mana standar kualitas tersebut melibatkan perencanaan, pengendalian, dan perbaikan terus-menerus dalam seluruh proses pendidikan secara konsisten. Setiap satuan pendidikan wajib melakukan beragam perencanaan yang terkordinasi dengan baik dan terhubung dalam program manajemen mutu pendidikan. Menurut Juran (1993), mutu produk ialah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu (1) teknologi; yaitu kekuatan; (2) psikologis, yaitu rasa atau status; (3) waktu, yaitu kehandalan; (4) kontraktual, yaitu ada jaminan; (5) etika, yaitu sopan santun.

Manajemen mutu pendidikan adalah suatu sistem yang dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan terus-menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga pendidikan agar dapat memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, sehingga mampu beradaptasi di tengah-tengah kemajuan globalisasi. Sistem ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pengendalian mutu. Menurut Sallis (2014), manajemen mutu pendidikan adalah proses систематический yang dirancang untuk memastikan bahwa semua заинтересованные pihak terlibat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Keberhasilan peningkatan mutu sekolah dipengaruhi banyak faktor. Pengaruh itu dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yakni yang berasal dari dalam lingkungan sekolah, yaitu faktor kepemimpinan kepala sekolah, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, juga yang berasal dari luar sekolah, yaitu faktor eksternal sekolah, kebijakan dan dukungan masyarakat. Kehadiran kedua faktor itu tingkat pengaruhnya terhadap mutu sekolah berbeda pada sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Faktor internal dan eksternal ini saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Menurut Hopkins (2011), faktor internal dan eksternal sekolah sama-sama penting dalam

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan. Pola kepemimpinan kepala sekolah mendapatkan porsi yang besar sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan. Peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu dari kepala sekolah mutlak diperlukan dan dilakukan dengan lebih optimal sehingga tujuan yang diharapkan lebih mudah untuk didapatkan. Kepala sekolah yang visioner dan transformatif mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Menurut Leithwood et al. (2010), kepemimpinan transformatif adalah gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah yang efektif tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, mengembangkan kapasitas guru, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat. Menurut Fullan (2016), kepemimpinan yang efektif adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi literatur ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang membahas tentang peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu terhadap kinerja dan kualitas pendidikan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, pola hubungan, dan kesenjangan pengetahuan yang ada.

Proses analisis data akan melibatkan beberapa tahapan, antara lain: (1) identifikasi dan pengumpulan literatur yang relevan, (2) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, (3) ekstraksi data dari literatur yang terpilih, (4) analisis data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci dan pola hubungan, dan (5) sintesis dan interpretasi temuan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian Literatur Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah

No.	Penulis (Tahun)	Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Leithwood et al. (2010)	Transformational Leadership: A Review of the Literature	Kepemimpinan Transformasional	Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi guru dan kinerja siswa.
2	Fullan (2016)	The New Meaning of Educational Change	Perubahan dalam Pendidikan	Kepemimpinan yang kuat sangat penting untuk keberhasilan

				perubahan dalam pendidikan.
3	Hopkins (2011)	School Improvement for the 21st Century	Peningkatan Sekolah	Faktor internal dan eksternal sekolah sama-sama penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.
4	Sallis (2014)	Total Quality Management in Education	Manajemen Mutu Total dalam Pendidikan	Manajemen mutu total dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.
5	Wijaya (2012)	Manajemen Mutu Pendidikan	Manajemen Mutu Pendidikan	Mutu pendidikan adalah совокупность karakteristik dan fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.
6	Juran (1993)	Juran on Quality	Kualitas	Mutu produk ialah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
7	UNESCO (2015)	Education for All Global Monitoring Report	Pendidikan untuk Semua	Pendidikan adalah hak asasi manusia yang fundamental dan merupakan kunci untuk pembangunan berkelanjutan.
8	Bush & Glover (2014)	Leadership and Management in Education	Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pendidikan	Kepemimpinan dan manajemen yang efektif sangat penting untuk keberhasilan sekolah.
9	Harris (2010)	Distributed Leadership	Kepemimpinan Terdistribusi	Kepemimpinan terdistribusi dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan melibatkan semua anggota komunitas sekolah.
10	Marks & Printy (2003)	Principal Leadership and School Performance	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Sekolah	Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat memiliki pengaruh

				positif terhadap kinerja sekolah.
11	Barber et al. (2010)	How to Run a Government	Cara Menjalankan Pemerintahan	Sistem manajemen mutu yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan.
12	Oakland (2014)	Total Quality Management and Operational Excellence	Manajemen Mutu Total dan Keunggulan Operasional	Manajemen mutu total dapat membantu organisasi mencapai keunggulan operasional.
13	Deming (2000)	The New Economics for Industry, Government, Education	Ekonomi Baru untuk Industri, Pemerintah, Pendidikan	Kualitas adalah kunci untuk keberhasilan jangka panjang.
14	Kotler & Keller (2012)	Marketing Management	Manajemen Pemasaran	Kualitas produk dan layanan adalah faktor penting dalam kepuasan pelanggan.
15	Kanji (2002)	Total Quality Management	Manajemen Mutu Total	Manajemen mutu total adalah pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas.

Pembahasan

Studi literatur ini mengkaji peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa keduanya merupakan faktor kunci yang saling terkait dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan.

Kepemimpinan dalam Pendidikan

Kepemimpinan yang efektif merupakan fondasi penting bagi perubahan dan perbaikan dalam pendidikan. Leithwood et al. (2010) dalam kajian literatur mereka tentang kepemimpinan transformasional menemukan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki dampak positif terhadap motivasi guru dan kinerja siswa. Kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dicapai melalui visi yang jelas, komunikasi yang efektif, dan pemberian dukungan serta otonomi kepada guru. Kepemimpinan transformasional juga mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam pembelajaran.

Selain kepemimpinan transformasional, Fullan (2016) menekankan pentingnya kepemimpinan yang kuat dalam keberhasilan perubahan pendidikan. Perubahan yang efektif memerlukan visi yang jelas, dukungan yang kuat, dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya. Visi yang jelas memberikan arah dan tujuan bagi perubahan, sementara dukungan yang kuat dari pemimpin memastikan bahwa perubahan tersebut memiliki sumber daya yang cukup untuk berhasil. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya, baik manusia maupun material, juga penting untuk memastikan bahwa perubahan dapat diimplementasikan dengan efektif.

Kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada kepala sekolah. Harris (2010) menyoroti pentingnya kepemimpinan terdistribusi, di mana kepemimpinan tidak hanya terpusat pada satu orang, tetapi juga melibatkan seluruh anggota komunitas sekolah. Kepemimpinan terdistribusi dapat meningkatkan kinerja sekolah karena semua anggota merasa memiliki peran dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Marks & Printy (2003) juga menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kuat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sekolah. Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan yang positif, memfasilitasi kolaborasi, dan mengembangkan kapasitas guru.

Manajemen Mutu dalam Pendidikan

Selain kepemimpinan, manajemen mutu juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sallis (2014) menjelaskan bahwa manajemen mutu total (TQM) dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. TQM adalah pendekatan yang berfokus pada pelanggan (siswa dan masyarakat) dan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam upaya perbaikan terus-menerus. Hal ini berarti bahwa seluruh komponen pendidikan, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi, harus dirancang dan dilaksanakan dengan berorientasi pada kebutuhan dan harapan siswa serta masyarakat. Keterlibatan seluruh anggota organisasi, mulai dari guru, staf, hingga kepala sekolah, juga penting untuk menciptakan budaya mutu yang positif dan berkelanjutan.

Wijaya (2012) juga menekankan bahwa mutu pendidikan adalah karakteristik dan fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa mutu pendidikan harus relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Kebutuhan siswa dapat berupa kebutuhan akademik, sosial, emosional, dan vokasional. Sementara itu, kebutuhan masyarakat dapat berupa kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten, warga negara yang bertanggung jawab, dan pemimpin yang berkualitas. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat.

Juran (1993) dalam karyanya tentang kualitas menjelaskan bahwa mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Konsep ini juga relevan dalam pendidikan, di mana mutu pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Siswa memiliki harapan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu menyediakan program-program pendidikan yang memenuhi harapan siswa dan memberikan nilai tambah bagi mereka. Barber et al. (2010) menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan, termasuk dalam bidang pendidikan. Oakland (2014) juga menemukan bahwa manajemen mutu total dapat membantu organisasi mencapai keunggulan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mutu tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Keterkaitan Kepemimpinan dan Manajemen Mutu

Kepemimpinan dan manajemen mutu merupakan dua elemen yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas. Keduanya memiliki peran yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Kepemimpinan yang efektif menjadi fondasi bagi penerapan manajemen mutu yang berhasil. Kepala sekolah yang visioner dan transformatif memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan visi mutu kepada seluruh warga sekolah, memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses perbaikan, dan membangun budaya sekolah yang berorientasi pada kualitas.

Kepemimpinan yang kuat berperan sebagai katalisator dalam implementasi manajemen

mutu. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas tentang mutu pendidikan mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh komunitas sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Mereka juga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah yang transformatif memiliki kemampuan untuk memberdayakan guru dan staf, memberikan mereka otonomi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi mereka.

Manajemen mutu, di sisi lain, menyediakan kerangka kerja dan alat yang dibutuhkan untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Manajemen mutu total (TQM), misalnya, merupakan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi. TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan berfokus pada kebutuhan dan harapan pelanggan, yaitu siswa dan masyarakat. Dengan menerapkan TQM, sekolah dapat memastikan bahwa semua komponen pendidikan ditingkatkan secara bersama-sama untuk mencapai kualitas yang optimal.

Deming (2000) menegaskan bahwa kualitas merupakan kunci keberhasilan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti bahwa investasi dalam peningkatan mutu pendidikan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kotler & Keller (2012) juga menjelaskan bahwa kualitas produk dan layanan merupakan faktor penting dalam kepuasan pelanggan. Dalam dunia pendidikan, hal ini berarti bahwa kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan harus menjadi fokus utama untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Siswa memiliki harapan untuk mendapatkan pendidikan yang relevan, bermutu, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyediakan program-program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Kanji (2002) menyatakan bahwa manajemen mutu total adalah pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas. Dalam pendidikan, ini berarti bahwa semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, pembelajaran, hingga evaluasi, harus ditingkatkan secara bersama-sama untuk mencapai kualitas yang optimal. Manajemen mutu total juga menekankan pada pentingnya keterlibatan seluruh anggota komunitas sekolah dalam upaya peningkatan mutu. Dengan demikian, manajemen mutu total menjadi kerangka kerja yang komprehensif untuk mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen mutu pendidikan adalah suatu sistem yang dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga pendidikan agar dapat memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, sehingga mampu beradaptasi di tengah-tengah kemajuan globalisasi. Kepala sekolah sebagai para guru di satuan pendidikan dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerjanya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan sekolah dan pendidikan serta selalu memperbaharui informasi. Hal ini bertujuan agar dapat memunculkan fungsi kepemimpinan yang visioner dan sesuai dengan jaman serta kebutuhan. Fungsi manajemen dan kepemimpinan sekolah memberikan dampak yang signifikan pada iklim pembelajaran di kelas sehingga diharap

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., et al. (2022). A literature review on public leadership in organizations. *International*
Copyright (c) 2025 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- Ali, H., & Limakrisna. (2013). *Metode penelitian: Petunjuk praktis untuk memecahkan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, disertasi*. Universitas Terbuka.
- Barber, M., Kihn, P., & Moffit, A. (2010). *How to run a government*. McKinsey & Company.
- Bush, T., & Glover, D. (2014). *Leadership and management in education*. Oxford University Press.
- Cinantya, C. (2024). The correlation of the work-life quality and organizational citizenship behavior of kindergarten teachers in Hulu Sungai Selatan Regency. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*. Retrieved from <https://ijesmad.ulm.ac.id/ojs/index.php/IJESMAD/article/view/9/7>
- Deming, W. E. (2000). *The new economics for industry, government, education* (2nd ed.). MIT Press.
- Du Plessis. (2014). The meaning of out-of-field teaching for educational leadership. *International Journal of Leadership in Education*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/268208717_The_meaning_of_out-of-field_teaching_for_educational_leadership
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Harris, A. (2010). Distributed leadership: Evidence and implications. *Educational Management Administration & Leadership*, 38(3), 272-287. <https://doi.org/10.1177/1741143210365682>
- Hopkins, D. (2011). *Every school a great school: Realizing the potential of system leadership*. McGraw-Hill Education.
- Hopkins, D. (2011). *School improvement for the 21st century*. Routledge.
- Juran, J. M. (1993). *Juran on quality by design: The new steps for planning quality into goods and services*. Free Press.
- Kanji, G. K. (2002). *Total quality management: Proceedings of the first world congress*. Springer.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing management* (14th ed.). Pearson.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2010). Seven strong claims about successful school leadership. *School Leadership & Management*, 28(1), 27-42. <https://doi.org/10.1080/13632430701800060>
- Leithwood, K., Jantzi, D., & Steinbach, R. (2010). Transformational leadership: A review of the literature. *Educational Administration Quarterly*, 46(4), 635-689. <https://doi.org/10.1177/0013161X10375609>
- Marks, H. M., & Printy, S. M. (2003). Principal leadership and school performance: An integration of transformational and instructional leadership. *Educational Administration Quarterly*, 39(3), 370-397. <https://doi.org/10.1177/0013161X03253412>
- Morris, J. E. (2019). The role of leadership in establishing a positive staff culture in a secondary school. *Journal of Educational Management & Leadership*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/334772473_The_role_of_leadership_in_establishing_a_positive_staff_culture_in_a_secondary_school
- Muflikha, et al. (n.d.). Strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Retrieved from [376-Article%20Text-929-1-10-20191128.pdf]
- Oakland, J. S. (2014). *Total quality management and operational excellence: Text with cases*

- Rachmad, Y. E., et al. (n.d.). The effect of principal transformational leadership and motivation on performance of teacher in Islamic elementary school. *Journal on Education*. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1493>
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education* (3rd ed.). Routledge.
- Setyawati, K. (2023). The influence of organizational culture, leadership, and motivation on performance of early childhood school teachers. *JCD: Journal of Childhood Development*. Retrieved from <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jcd/article/view/3285>
- Syah, S. R. A. (2021). Language teachers as leaders: A case study of teacher leaders in the Arabian Gulf. *Cogent Education*. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/2331186X.2020.1792260>
- Toprak, M. (2020). Leadership in education: A systematic review. *Journal of Educational Management & Leadership*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/348801441_Leadership_in_Educational_A_Systematic_Review
- UNESCO. (2015). *Education for all global monitoring report: Achievements and challenges*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Wijaya, Y. (2012). *Mutu pendidikan dan strategi peningkatannya*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, N. Y. (2024). Teacher professionalism development kindergarten in Banjarmasin. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*. Retrieved from <https://ijesmad.ulm.ac.id/ojs/index.php/IJESMAD/article/view/5/4>